BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Tarekat syadziliyyah khusus di wilayah kecamatan Ploso kabupaten Jombang yang disebarkan dan dikembangkan oleh KH. Mustaqim bin Husain, berlokasi di kabupaten Tulungagung, kecamatan Tulungagung, desa Kepatihan. Kecamatan Ploso merupakan cabang dari pusat Tulungagung. Amalan tarekat syadziliyyah yang diajarkan oleh KH. Abdul Jalil Mustaqim putra dari KH. Mustaqim bin Husain, diantaranya pengamalan lafadz *istighfar*, *shalawat Nabi*, kalimat *tauhid* sebanyak100 kali, *do'a* dan *washilah* atau *rabithah*. Wirid tarekat syadziliyyah tersebut diamalkan setiap selesai shalat fardhu.

Adapun hasil pengaruh dari zikir syadziliyyah terhadap jama'ah thoriqoh syadziliyyah adalah memberi dampak yang membentuk sikap *tawakkal*,:

a. Berlapangkan hati dan bersikap lebih tenang dalam menghadapi persoalan hidup. Yakni keluasan hati dengan penuh keimanan yang mentingkirkan segala rasa khawatir yang dapat menjadikan hati sempit.
b. Menumbuhkan sikap qana'ah atas pemberian Allah SWT. Yakni merasa cukup dalam kehidupan yang diberikan oleh Allah SWT, yang selalu bersyukur apabila mendapat suatu kenikmatan dan

apabila mendapat musibah, selalu meminta perlindungan kepada Allah SWT.

c. Menumbuhkan sikap sabar dan tabah. Yakni tahan menderita menghadapi yang disenangi dengan ridho dan menyerahkan diri kepada Allah. Karena sabar adalah suatu bagian dari akhlak utama yang dibutuhkan seorang muslim dan masalah dunia dan agama.

B. Saran

Menyadari pentingnya mengamalkan zikir tarekat syadziliyyah dalam membentuk sikap *tawakkal*, maka peneliti menyampaikan kepada pembaca atau jama'ah thoriqoh syadziliyyah, baik masyarakat umum maupun *muridin* (pengikut thoriqoh syadziliyyah), untuk dapat memikirkan dan merenungkan kembali mengamalkan zikir tarekat syadziliyyah sebagai substansi ajaran agama yang dapat dipahami secara utuh.

Jadi bagi mahasiswa Ushuluddin khususnya jurusan Tasawuf dan Psikoterapi, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai kajian dibidang tasawuf, mengembangkan wawasan akademis, tidak hanya teoritis tetapi juga dalam aplikatifnya, sehingga bisa mengimplementasikan ilmu tasawuf dalam bentuk akhlakul karimah (perilaku yang mulia) dan tercipta masyarakat yang islami serta bermatabat tinggi.